

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1. Status elektrolit pada pasien pascaoperasi kraniotomi di ICU RSUD Ulin Banjarmasin sebanyak 25 orang (83,8%) pasien dengan status elektrolit tidak normal.
- 5.1.2. Penggunaan ventilator mekanik pada pasien pascaoperasi kraniotomi di ICU RSUD Ulin Banjarmasin sebanyak 16 orang (53,3%) dinyatakan menggunakan ventilator mekanik.
- 5.1.3. Angka kejadian delirium pada pasien pascaoperasi kraniotomi di ICU RSUD Ulin Banjarmasin sebanyak 21 orang (70%) yang dinyatakan positif delirium.
- 5.1.4. Ada hubungan antara status elektrolit dengan kejadian delirium pada pasien pascaoperasi kraniotomi di Ruang *Intensive Care Unit* (ICU) RSUD Ulin Banjarmasin.
- 5.1.5. Ada hubungan antara penggunaan ventilator mekanik dengan kejadian delirium pada pasien pasca operasi kraniotomi di Ruang *Intensive Care Unit* (ICU) RSUD Ulin Banjarmasin.

5.2. Saran

- 5.2.1. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan kajian dan pertimbangan dalam pelaksanaan pengkajian dan penatalaksanaan pada pasien delirium terutama pascaoperasi kraniotomi sehingga menurunkan angka mortalitas pasien pascaoperasi kraniotomi.

5.2.2. Bagi pendidikan

Dapat dijadikan sebagai sumber kajian ilmu keperawatan kritis terkait dengan delirium di perawatan intensif dalam melaksanakan pengkajian dan pemberian intervensi keperawatan berdasarkan *evidence base* dan juga sebagai bacaan di perpustakaan institusi pendidikan tentang manajemen keperawatan.

5.2.3. Bagi perawat

Masukan bahwa pentingnya wawasan dalam manajemen keperawatan seperti pengkajian dan penanganan terkait kejadian delirium di *intensive care unit* (ICU) terutama pada pasien pascaoperasi kraniotomi.

5.2.4. Bagi peneliti selanjutnya

Pengembangan penelitian keperawatan bagi calon peneliti untuk melakukan penelitian lanjut terkait faktor lain yang berhubungan dengan kejadian delirium pada pasien pascaoperasi kraniotomi seperti infeksi, riwayat depresi, gangguan metabolik baik pada pasien postoperatif ataupun pada pasien dengan diagnosa medis lainnya di ICU dengan sampel yang lebih besar lagi.